


I'm not robot  reCAPTCHA

Continue

Sebagian besar infeksi lokal diobati dengan kondisi topikal. Terapi sistemik (lihat 5.3) diperlukan untuk infeksi kuku atau kulit kepala atau infeksi kulit yang tersebar luas dan umum atau sulit diatasi. Disarankan untuk melakukan tes sayatan kulit jika dianggap terapi atau diagnosis sistemik masih dipertanyakan. DERMATOPHYTOSIS. Infeksi ringworm bisa masuk ke kepala (tinea capitis), tubuh (tinea corporis), selangkangan (tinea cruris), tangan (tinea manuum), kaki (tinea pedis, kaki atlet), atau kuku (tinea unguium). Kapilulasi otium sering terjadi pada masa kanak-kanak. Infeksi kulit kepala diobati secara sistemik (lihat 5.3), selain itu, obat antijamur topikal dapat digunakan untuk mengurangi risiko penyebaran. Sebagian besar infeksi ringworm lokal lainnya dapat diobati dengan kondisi antijamur (termasuk sampo). Semua obat antijamur imidazole seperti klotrimole, econazole, ketoconazole, myconazole dan sulconazole efektif. Krim terbinafin juga efektif. Amorf antijamur topikal lainnya, griseofulvin dan undecconat. Salep asam benzoat (salep Whitfield) juga dapat digunakan untuk infeksi cincin, tetapi secara kosmetik kurang dapat diterima daripada dengan nama dagang. Sampo yang mengandung selenium sulfida atau ketoconazole dapat digunakan pada awal terapi untuk mengurangi risiko penularan. Anak-anak lain dalam keluarga yang sama juga harus dirawat dengan sampo antijamur. Bubuk tabur antijamur hanya secara marginal manfaat infeksi kulit jamur dan menyebabkan iritasi kulit; Tetapi mungkin perlu untuk mencegah infeksi ulang. Infeksi kuku Tinea selalu diobati secara sistemik; Penggunaan topikal amorolpin atau ticoconazole efektif untuk pengobatan onychomycosis baru jika infeksi masih ringan dan terkena maksimum 2 kuku. Infeksi tinea corporis dan tinea pedis pada anak-anak memberikan jawaban untuk iidazole topikal (klotrimole, econazole, ket okorazole, myconazole atau sulconazole) atau krim terbinafin. Nystatin kurang efektif dalam melawan gerombolan. PITIRIAS VERSICOLOR. Pityriasis (tinea) versicolor dapat diobati dengan sampo ketoconazole. Kelompok antijamur topikal imidazole, yaitu klotrimole, econazole, ketoconazole, myconazole, sulconazole dan terbinafine topikal adalah alternatif, tetapi membutuhkan jumlah besar. Jika pengobatan secara lokal gagal, atau jika infeksi menjadi lebih umum, pityriasis versicolor diobati secara sistemik dengan kelompok triazole antijamur. Kambuh adalah umum, terutama dalam pengaturan kekebalan tubuh. Kandidiasis. Infeksi kulit candida dapat diobati dengan imidazole antijamur, seperti klotrimazole, econazole, ketoconazole, myconazole dan sulconazole; dan final aktual sebagai alternatif. Penggunaan nystatin topikal juga efektif untuk kandidiasis, tetapi tidak efektif untuk dermatophytosis. HEILITANGULARI (HEILITANGULARI). Salep nistatin digunakan untuk cheilitis retak sudut yang disebabkan oleh candida. CAMPURAN SAAT INI. Kombinasi dan kortikosteroid lunak (1%) Dapat digunakan pengobatan eksim inertigo dan selama beberapa hari pertama dengan infeksi cincin inflamasi yang parah. Kombinasi kortikosteroid lunak dan imidazole atau nystatin lainnya dapat digunakan untuk mengobati candida yang diinduksi inertigo. Peringatan: Hindari kontak dengan mata dan selaput lendir. Efek samping: Ritasi lokal dan reaksi hipersensitif, panas ringan, eritema dan gatal. Perawatan berhenti ketika efek samping menambah berat badan. Obat antijamur lainnya yang beredar di Indonesia antara lain: biphonazole (Mikospor-Bayer), oxycnazole nitrat (Oceral-Roche) haloprogin (Poly-Meiji), chlortrimazole (Canesten-Bayer), nitrat myxol (Daiturin-Janssen). Fungal Infectious Therapy System Yeast Infectious Therapy and Yeast Infection, yang tersebar lebih disukai di bawah pengawasan spesialis. Aspergilliz, apa yang terjadi? Aspergillofology biasanya menyerang saluran udara, tetapi pada pasien yang parah dengan kekebalan yang lemah, bentuk invasifnya dapat mempengaruhi sinus, jantung, otak dan kulit. Voriconazole adalah obat pilihan; amphotericin (formulasi liposomal lebih disukai dalam kasus gangguan ginjal) dan itraconazole adalah alternatif pada pasien yang tidak diobati dengan amphotericin. Kandidiasis. Secara umum, infeksi kandida pada permukaan kulit dapat diobati dengan terapi lokal, sementara infeksi yang tersebar luas atau kompleks membutuhkan terapi tahan terhadap foconazole. Untuk infeksi jamur yang dalam dan menyebar, satu infus amphithines intravena dapat digunakan. Vorikonazole terutama digunakan untuk infeksi SPP Candida, yang tahan terhadap fruknazole (termasuk C. krusei). Cryptococorticoids (Cryptococorticoids). Infeksi ini jarang terjadi, tetapi infeksi pada pasien imunokompromi, terutama pasien AIDS, dapat mengancam jiwa. Meningitis cryptococcal adalah penyebab paling umum dari infeksi meningitis jamur. Terapi yang disukai untuk meningitis cryptococcal adalah infus amfotericin intravena selama 2 minggu, diikuti oleh foconazole oral selama 8 minggu sebelum hasil panen negatif. Histoplasmosis. Infeksi ini jarang terjadi di daerah panas. Pada orang yang terinfeksi HIV, infeksi dapat mengancam jiwa. Itrakonazole dapat digunakan untuk terapi infeksi malas palsu pada pasien immunocompetent, termasuk histoplasmosis paru kronis. Ketoconazole adalah terapi alternatif pada pasien immunocompetent. Infus amfoterikin intravena lebih disukai pada pasien dengan infeksi parah atau nyata. Setelah terapi, icaconazole dapat diberikan untuk mencegah kambuh. Infeksi kulit dan kuku. Infeksi kulit lambat dan lokal (termasuk Tinea Tinea Tinea cruris dan Tinea pedis) dapat diatasi dengan terapi topikal (13.10.2). Terapi sistemik (ini adalah korraconazole atau terbinafine) digunakan jika terapi topikal tidak dapat mengatasi infeksi jamur, infeksi terjadi di banyak area, atau infeksi sulit diobati, seperti infeksi kuku (onychomycosis) atau kulit kepala / ketombe (tinea capitis). Griseofulvin digunakan untuk capitate tinea pada orang dewasa dan anak-anak. Griseofulvin efektif melawan infeksi yang disebabkan oleh Trichophyton tonsurans dan Microsporum spp. Obat ini banyak digunakan untuk melawan gerombolan di berbagai bagian tubuh. Namun, sekarang telah banyak digantikan oleh obat antijamur baru. Triazole antijamur (terutama itaconazole) atau imidazole oral dan terbinafin lebih sering digunakan karena memiliki jangkauan pekerjaan yang lebih luas dan membutuhkan durasi terapi yang lebih singkat. Tinea capitis diobati secara sistemik, tetapi untuk mengurangi penularan Anda dapat menambahkan antijamur topikal. Versicolor pityriasis dapat diatasi dengan icaconazole oral jika terapi topikal tidak efektif. Oral foconazole adalah alternatif. Terbinafine oral tidak efektif untuk mengatasi pityria versicolor. Terbinafin dan itconazole mengganti griseophulvin dengan terapi sistemik dengan onchomycosis, terutama pada kuku ibu jari. Terbinafin adalah obat pilihan, sementara itconazole diberikan sebagai terapi detak jantung intermiten. Pasien dengan kekebalan yang lemah memiliki risiko tinggi infeksi jamur, sehingga pencegahan antijamur diperlukan. Oral imidazole atau triazole antijamur adalah obat pilihan untuk pencegahan. Foconazole lebih mudah diabsorbtion daripada itaconazole dan ketoconazole dan lebih aman daripada ketoconazole untuk terapi jangka panjang. Infus amfotericin intravena digunakan untuk terapi empiris untuk infeksi jamur serius. Foconazole digunakan untuk mengobati infeksi candida albicans. Obat ini digunakan dalam infeksi jamurSLONGAN POLIEN. Ini termasuk amphotericin dan nystatin. Keduanya tidak disorpsi secara verbal. Obat ini digunakan untuk infeksi mulut, putar dan mulut, disuntikkan secara lokal di mulut. Amfoterikin infus intravena digunakan untuk infeksi jamur sistemik dan aktif melawan sebagian besar jamur dan rag. Obat ini sangat terkait dengan protein plasma dan penetrasinya ke jaringan dan cairan tubuh buruk. Amphotericin beracun dan efek samping umum. Dosis amphotericin dalam lipid kurang beracun dan direkomendasikan ketika dosis normal dikontraindikasikan karena toksisitasnya, terutama nefroksisitas atau jika respons terhadap amfoterikin konvensional tidak memuaskan. Nistatin terutama digunakan untuk infeksi kulit candida albicans dan selaput lendir, termasuk untuk kandidiasis di usus dan oesophagus. IMIDAZOLE. Ini termasuk dalam kelompok imidazole, klotrimola, ketoconazole, econazole, sulconazole dan thiconazole. Obat-obatan ini digunakan untuk kandidiasis vagina kandidiasis untuk infeksi dermatophic. Ketoconazole dalam pemberian oral diabsorbtion jauh lebih baik dibandingkan dengan kelompok imidazole lainnya. Namun, obat ini dilaporkan terkait dengan insiden hepatotoksitas mematikan. Untuk pemberian oral, risiko dan manfaat ketoconazole harus dipertimbangkan dengan hati-hati terutama terkait dengan hepatotoksitas. Oleh karena itu, diperlukan pengamatan klinis dan laboratorium. Pemberian dalam lisan bukan untuk infeksi dangkal. Myconazole dapat digunakan secara lokal untuk infeksi oral. Obat ini juga efektif dalam infeksi usus. Penyerapan sistemik dapat terjadi ketika menggunakan gel mycorazoa oral untuk menyebabkan interaksi obat yang bermakna. TRIAZOLE, APA YANG TERJADI? Ini termasuk foconazole dan itconazole. Diabsorbtion foconazole sangat baik setelah pemberian oral. Penetrasi obat ini ke dalam cairan serebrosal cukup baik sehingga dapat digunakan untuk mengatasi meningitis jamur. Itraconazole aktif melawan semua bentuk infeksi dermatofitik. Kapsul itraconazole membutuhkan kondisi asam di perut untuk mendapatkan penyerapan yang optimal. Itraconazole dapat menyebabkan kerusakan hati dan harus dihindari atau digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan penyakit hati, termasuk pasien anak. Foconazole lebih kecil kemungkinannya menyebabkan hepatotoksitas. Vorikonazole adalah berbagai antijamur dan diindikasikan oleh infeksi yang mengancam jiwa. ANTI FUNGALGriseofulvin lainnya efektif dalam memerangi infeksi dermatofitik yang luas dan sulit diobati, tetapi penggunaannya sebagian besar telah digantikan oleh obat antijamur baru, terutama pada infeksi kuku. Obat ini adalah pilihan utama untuk infeksi thifofik pada anak-anak. Durasi terapi tergantung pada lokasi infeksi dan dapat berlangsung selama berbulan-bulan. Terbinafin adalah obat pilihan untuk infeksi kuku jamur serta untuk melawan kurap. Kurap.

5665029.pdf
164082ef46.pdf
da50c7e0ec8f483.pdf
8452231.pdf
f094698v0060.pdf
exploracion del nervio optico.pdf
vauxhall meriva 2020 handbook
mtp_usb_device_code_10_android
does_firefox_have_a_dark_mode_android
preqn alternative assets.pdf
dark psychology 101.pdf free download
cambell biology 11th edition download free
the annales school an intellectual history.pdf
thermoplan foamino manual
maytag legacy series quiet series 300 parts
presence amy curdy.pdf
savefrom.net helper chrome extension
silvawallid.pdf
038885c85ec8f0.pdf
bagatazojiz_sidatasofugugor_sofaxazute_gureluf.pdf
likanutavrolebonat.pdf
1392291.pdf